

Women's Entrepreneurship Seminar: Increasing The Capacity And Quality Of Women's Entrepreneurial Leadership In The Msme Sector In The Digital Business Era

Ruth Maranata Silalahi¹, Teguh Widodo²
Politeknik Negeri Bengkalis, Jl. Bathin Alam Sei Alam Bengkalis, Riau 28711^{1,2}
iyutsilalahi02@gmail.com¹, teguh@polbeng.ac.id²

Abstract

This seminar will discuss how MSME actors, especially women who already have businesses or who are about to start a business, can maintain the business they are in with such intense competition and how MSMEs can survive amidst the massive digital economy which is currently growing rapidly. The general objective of the project to be achieved in this final project is to find out how to plan and implement Increasing the Capacity and Quality of Leadership of Women Entrepreneurs in the MSME Sector in the Digital Business Era for business people, students, and the people of Bengkalis. The result of the research project is that the seminar will be held on Saturday, 05 November 2022 at the Hall of the Bengkalis Regency Education Office from 08:00-11:35 WIB. The seminar could run smoothly due to the cooperation of a team consisting of 13 committee members. In this agenda there were 1 (one) speaker and 98 participants who were present. The technical aspects of the work in carrying out activities are divided into several stages, namely the project preparation stage, the project implementation stage, project completion and project reporting.

Keywords : Women Entrepreneur, MSME Sector, Digital Business.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan yang terdapat pada era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah. Peran masyarakat menjadi acuan dalam mendukung perekonomian khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia.

Permasalahan yang sering diungkap pelaku UMKM adalah keterbatasan modal kerja atau kesulitan mendapatkan modal selain keterbatasan dalam menciptakan brand atau merek dari produksi barang atau jasa yang akan diproduksi, serta kurangnya ide untuk menciptakan inovasi atau membangkitkan kreativitas dalam menghasilkan karya baru.

Tantangan yang dirasakan UMKM pada masa wabah Covid-19 di tahun 2020 tidak hanya dalam mempertahankan bisnis yang dijalankannya, namun bagaimana UMKM di tengah masif ekonomi digital yang meningkat pesat menuntut UMKM untuk melekat teknologi informasi karena pelaku UMKM yang menggunakan layanan internet atau memiliki website masih belum memiliki akses terhadap teknologi informasi. banyak dan familiar sehingga produk atau jasa UMKM yang dipasarkan terkadang tidak bisa menjangkau pasar di luar daerah dan pelosok, serta kalah bersaing dengan usaha besar lainnya yang sudah memiliki marketplace mudah mendapatkan pelanggan karena sudah dikenal melalui layanan internet yang bebas batas dan bisa go-Internasional

2. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan penelitian sebelumnya digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk melakukan penelitian tentang Seminar Kewirausahaan Perempuan: Peningkatan Kapasitas dan

Kualitas Kepemimpinan Perempuan Berwirausaha Sektor UMKM di Era Bisnis Digital yang didorong oleh kehadiran lembaga-lembaga nasional dan internasional sebelumnya. jurnal penelitian, antara lain:

- a. Alif Salsabila Katya, dan Saraswati (2021), dalam jurnal berjudul Collaborative Governance dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Program Jakpreneur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara spesifik proses dan bentuk kerjasama melalui pendekatan collaborative governance dalam Program JakPreneur serta memberikan rekomendasi perbaikan program.
- b. Gul Afshan, dkk (2021), dalam jurnal berjudul Learning Experiences of Women Entrepreneurs among Covid-19. Kajian ini dilakukan untuk memahami pengalaman kewirausahaan perempuan pengusaha selama COVID-19, khususnya pembelajaran yang didapat. Studi ini berkontribusi pada teori pembelajaran pengalaman dengan menambahkan pembelajaran baru dari pengusaha perempuan di tengah situasi COVID-19.
- c. Herawati, dkk (2021), dalam jurnal berjudul Peningkatan Softskill Melalui Edukasi Protokol Kesehatan dan Promosi Multimedia Wirausaha Perempuan di Era Pandemi Covid-19, Desa Purwobakti, Jambi. Melalui multimedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mitra tentang protokol kesehatan meningkat, keterampilan pemasaran (soft skill) meningkat, dan produktivitas penjualan pisang meningkat. Diharapkan para wanita pengusaha “Sabar-Subur” dan “Raja Salee Pisang” dapat terus melakukan kegiatan produksinya sehingga kesejahteraan anggota kelompok wanita pengusaha dan masyarakat desa Purwobakti meningkat.
- d. Yulvi Yusnia Anggriani (2021), dalam jurnal berjudul Pengaruh Kepemimpinan Wirausaha Terhadap Kinerja Umkm di Kota Surabaya Melalui Inovasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kepemimpinan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Kepemimpinan wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi produk. Inovasi produk tidak mempengaruhi kinerja organisasi. Kepemimpinan wirausaha memang mempengaruhi kinerja organisasi melalui inovasi produk.
- e. Sudati Nur Sarfiah, dkk (2019), dalam jurnal berjudul UMKM Pilar Membangun Perekonomian Bangsa. Perkembangan di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah. Peranan masyarakat dalam pembangunan nasional khususnya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis.

The science of entrepreneurship discusses the application of new ideas, concepts and strategies in planning, managing and developing a business or business.

- a. Berdasarkan buku Kewirausahaan karya Irham Fahmi (2014) Kewirausahaan adalah ilmu yang mengkaji pengembangan dan pengembangan jiwa kreatif serta keberanian mengambil resiko atas pekerjaan yang dilakukan guna mewujudkan hasil pekerjaan tersebut.
- b. Berdasarkan buku Pengenalan Bisnis yang ditulis oleh H. Buchari Alma (2014) Semua bidang usaha terbuka untuk wanita, dan ini menjadi tantangan bagi wanita yang selalu memperjuangkan hak emansipasinya.
- c. Berdasarkan buku Kepemimpinan Bisnis yang ditulis oleh Anggri Puspita, dkk (2021) Kepemimpinan adalah literatur yang telah dikembangkan dengan menggunakan pendekatan historis, teoretis, atau praktis.
- d. Berdasarkan buku Pengembangan UMKM Antara Pengalaman Konseptual dan Praktek yang ditulis oleh Rachmawan Budiarto, dkk (2015)

- e. Berdasarkan buku *Bisnis Digital: Sebuah Peluang di Era Digital* yang ditulis oleh Nur Cahyadi, dkk (2021).

3. METODE PENELITIAN

Proyek ini menggunakan empat metode yaitu; rencana penyiapan proyek, rencana pelaksanaan proyek, dan rencana penyelesaian proyek serta rencana pelaporan proyek. Proyek ini menggunakan empat metode yaitu; rencana penyiapan proyek, rencana pelaksanaan proyek, dan rencana penyelesaian proyek serta rencana pelaporan proyek. Rencana penyiapan proyek merupakan rencana yang harus disiapkan sebelum memulai kegiatan proyek. Pelaksanaan proyek akan dilakukan di gedung dinas pendidikan, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Pelaksanaan proyek ini akan dilaksanakan selama 3 bulan, mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2022. Pencapaian kegiatan proyek adalah apabila proyek seminar telah dilaksanakan sesuai rencana yang telah direncanakan dan mendapat umpan balik dari peserta seminar sebagai tolok ukur penilaian untuk perbaikan pelaksanaan proyek selanjutnya, mengetahui kendala yang dihadapi selama pengerjaan proyek dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut, bauran pemasaran meliputi produk, harga, tempat dan promosi. rencana pelaporan proyek adalah keluaran akhir yang diperoleh dari pelaksanaan proyek dari awal hingga akhir pelaksanaan proyek. serta pelaporan yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah proyek berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Women's entrepreneurship seminar with the theme of increasing the Entrepreneurship Spirit for Women Entrepreneurs in the Digital Age at an activity organized by a group called Women Entrepreneur. Women Entrepreneurs who have been formed since September 12, 2022 consist of 13 students who also have an entrepreneurial spirit. This Business Seminar activity is a student thesis of Bengkalis State Polytechnic, Department of Commerce, Business Administration D-IV Study Program as one of the requirements for completing the Undergraduate Program at Bengkalis State Polytechnic. The theme of this business seminar is Enhancing Entrepreneurship Spirit for Women Entrepreneurs in the Digital Age. This seminar aims to invite students and the female community of Bengkalis Regency in general to stay enthusiastic and create opportunities in every business. The 2022 Business Seminar is organized by Women Entrepreneurs. Women Entrepreneur was established on September 12 2022. Apart from the group name, there is also a logo which is the identity of the 2022 Business Seminar Strengthening activity.

Makna logo Women Entrepreneur dalam seminar Women Entrepreneurship ini sebagai tolok ukur perkembangan Peluang Usaha Wanita Pengusaha saat ini yang merupakan peluang besar dan baik untuk kemajuan ekonomi, dan arti dari masing-masing ikon adalah sebagai berikut :

1. Arti Nama Women Entrepreneur adalah sekumpulan mahasiswi yang memiliki jiwa entrepreneur dan melalui seminar ini mampu memberikan solusi atas permasalahan sosial yang ada disekitarnya.
2. Circle adalah bentuk peluang usaha yang selalu ada.
3. Unsur 3 orang adalah seminar yang diprakarsai oleh 3 mahasiswi.
4. RIZ adalah inisial 3 orang mahasiswa penggagas seminar.
5. Slogan 3B Tumbuh, Berbuah, Berdampak yang memiliki arti tersendiri: (Tumbuh) - Menumbuhkan Minat Berwirausaha pada Setiap Wanita, (Berbuah) - Minat yang tumbuh menghasilkan usaha, (Berdampak) - Adanya usaha yang tumbuh dari niat untuk dapat menciptakan Peluang Bisnis Baru, Pekerjaan.
6. Warna Background Orange adalah warna yang identik dimana 3 penggagas Seminar Mengambil Pendidikan yaitu International Business Administration.

7. Garis Vertikal dan Horizontal hanya sebagai Komponen Tambahan

Seminar Kegiatan ini merupakan proyek Tesis yang dibuat dengan konsep mempersiapkan usaha bagi perempuan (umumnya) dalam menciptakan tenaga kerja dan usaha di era digital. Seminar kali ini mengangkat tema “Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Pengusaha Wanita di Era Digital”. Tujuan diadakannya seminar ini adalah untuk meningkatkan minat berwirausaha bagi seluruh perempuan di Kabupaten Bengkalis agar tercipta upaya penyebaran energi positif kepada perempuan di Kabupaten Bengkalis agar menjadi generasi yang tahu bagaimana merencanakan dan melaksanakan usaha di masa depan. menghadapi era industri 4.0.

Kegiatan seminar ini merupakan tugas akhir mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bengkalis. Seminar kali ini mengangkat tema “Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Bagi Pengusaha Wanita di Era Digital”. Dimana audiens yang hanya terdiri dari wanita dapat memutuskan untuk memulai atau bahkan mengembangkan bisnis yang sudah ada. Adapun panitia acara pada kegiatan seminar bisnis 2022 antara lain :

1. Pembawa Acara dan Moderator : Shinta Karunia
2. Bacaan Al Quran : Nurliandari
3. Administrasi : Vicky Oktaviona, Indri Setia Putri
4. Lantunan Doa : Nurliandari
5. Direktur Jenderal : Isnadia
6. Dokumentasi : Putri Julianti
7. Operator : Reza Syafitri

Seminar Kewirausahaan Perempuan dilaksanakan pada Sabtu, 05 November 2022 secara luring di Gedung Dinas Pendidikan Bengkalis lantai 2 yang diikuti oleh 98 peserta dari kalangan pelajar dan ibu-ibu umum di Kabupaten Bengkalis. Seminar ini dihadiri oleh 2 (dua) orang narasumber yaitu Ibu Sani pemilik Usaha Arang Batok Kelapa. Sumber kedua adalah Ibu Rohana. Dia adalah pendiri Masti Donuts.

Dalam suatu kegiatan promosi sangat perlu dan sangat penting untuk dilakukan karena tanpa adanya peran promosi suatu kegiatan tidak akan terlaksana dengan maksimal. Seminar Kewirausahaan Wanita membangun bisnis kreatif di era industri 4.0 merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak tentunya membutuhkan strategi promosi yang tepat dan perlu dipersiapkan. Promosi tersebut dilakukan untuk memperkenalkan, mengajak dan menarik minat mahasiswa dan masyarakat umum khususnya perempuan untuk dapat berpartisipasi baik sebagai donatur maupun sebagai peserta dalam kegiatan Seminar Kewirausahaan Perempuan.

Keberadaan sponsor sangat berpengaruh dalam kegiatan Seminar Kewirausahaan Perempuan membangun bisnis kreatif di era industri 4.0. Sponsor adalah pihak yang sangat membantu kelancaran suatu kegiatan tidak hanya dari segi materi tetapi juga dari segi non materi seperti peralatan dan perlengkapan kegiatan. Penulis melakukan lobbying untuk mempengaruhi, membujuk dan meyakinkan calon sponsor agar para pihak tertarik untuk membantu dan memberikan dukungan material. Dalam penyelenggaraan Seminar Kewirausahaan Perempuan membangun bisnis kreatif di era industri 4.0, penulis mendapatkan uang tunai dari sponsor utama. Logo sponsor dicantumkan dalam brosur dan spanduk kegiatan karena mereka telah berkontribusi dan mendukung seminar ini.

Donasi berupa uang dengan nominal yang tidak ditentukan Dalam penyelenggaraan Seminar Kewirausahaan Perempuan membangun usaha kreatif di era industri 4.0, dana diperoleh dari individu yang menjadi donatur sukarela. Bantuan tersebut berupa sumbangan dana yang tidak diketahui nominalnya, yang akan digunakan untuk membantu terselenggaranya kegiatan seminar ini.

Promosi dilakukan dengan peserta seminar melalui Online yaitu Whatsapp Group, Whatsapp Story, Facebook dan Instagram. Peserta diajak seminar Kewirausahaan Perempuan tentang membangun bisnis kreatif di era industri 4.0. Mereka adalah mahasiswa dan masyarakat umum khususnya ibu-ibu di Kabupaten Bengkalis. Jumlah peserta yang mendaftar Seminar

Kewirausahaan Wanita membangun bisnis kreatif di era industri 4.0 adalah 120 peserta dan 98 peserta hadir di lokasi seminar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Seminar Kewirausahaan Perempuan dengan tema Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Perempuan Pengusaha di Era Digital dihadiri oleh 13 orang panitia, 1 pembicara, dan 98 peserta dalam kegiatan seminar tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 November 2022 di Aula Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis. 2. SDM dalam Seminar Kewirausahaan Perempuan yang dibutuhkan untuk penetapan Panitia Penyelenggara. Dalam memilih panitia penyelenggara, penyelenggara acara juga harus mempersiapkan diri dengan baik. Pemilihan panitia ditentukan sesuai dengan tugas dan kompetensi masing-masing dan harus dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, seperti Kepala Divisi, Sekretaris, Bendahara, Divisi Promosi, Divisi Event, Divisi Peralatan, dan Divisi Konsumsi. Panitia penyelenggara yang terlibat dalam pelaksanaan Seminar Kewirausahaan Perempuan memiliki job description dan job specification masing-masing. Job description dan job spesifikasi dibuat dengan tujuan agar panitia dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan benar sehingga acara berjalan dengan lancar tanpa kendala. Panitia penyelenggara juga harus saling berkomunikasi untuk menjalin kerjasama yang baik. Bauran promosi yang telah dilakukan dalam mensukseskan Seminar Kewirausahaan Perempuan adalah dengan membagikan brosur secara langsung kepada masyarakat dan mahasiswa serta sosialisasi melalui media sosial seperti Facebook, Instagram dan WhatsApp.

b. Saran

Setelah kegiatan proyek selesai, mengingat masih terdapat beberapa kendala dalam tahapan kegiatan event, mulai dari tahap pra operasional, operasional, dan pasca operasional event, maka perlu dilakukan persiapan yang matang untuk acara selanjutnya dan mencermati agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar tanpa kendala. Kegiatan Tugas Akhir Seminar Kewirausahaan Perempuan: Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Kepemimpinan Perempuan Pengusaha Sektor UMKM di Era Bisnis Digital, peserta merupakan audiens yang paling utama, sehingga jika tidak ada peserta maka kegiatan yang dilakukan akan berkurang. efisien. Karena kendala yang disebabkan oleh beberapa peserta yang tidak hadir, maka penting untuk memastikan bahwa semua peserta yang telah mendaftar dapat hadir sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh tim penyelenggara. Kemudian memastikan peserta yang hadir dapat mengisi kuesioner yang disediakan sehingga menjadi acuan dalam evaluasi kegiatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afshan, G., Shahid, S., Tunio, N, M. (2021) Learning Experiences of Women Entrepreneurs Amidst COVID-19, *International Journal of Gender and Entrepreneurship*.
- Astuti, P., Suyatna, H., Putero, H, S., Budiarto, R. (2015) *Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan Pengalaman Praktisi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Cahyadi, N., Junianto, P., Hakim, L, A., Fuadi, F. (2020) *Bisnis Digital: Sebuah Peluang di Era Digital*, Cv. Adanu Abimata, Jawa Barat.

- Herawati., Supriyati., Efendi, I. (2021) Peningkatan Soft Skill Melalui Edukasi Protokol Kesehatan dan Promosi Multimedia Wirausaha Wanita Era Pandemi Covid-19 Desa Purwobakti Jambi, *Jurnal Pengabdian KITA*.
- Katya, S, A., Saraswati. (2021) Pemerintah Kolaboratif Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Jakpreneur, *Monas: Jurnal Inovasi Aparatur*, 3(2).
- Muis Cahyani Regita Afni, (2022), Peran dan Potensi Perempuan Sebagai Pahlawan Ekonomi Kreatif, Magdalene, Available from: (<https://magdalene.co/story/peran-dan-potensi-perempuan-sebagai-pahlawan-ekonomi-kreatif>) Accessed on October 10, 2022.
- Raharjo Budi. (2022), Peningkatan Kewirausahaan Kalangan Perempuan di Era Digital Terus Dilakukan, *Republika.co.id*, Available from: (<https://www.republika.co.id/berita/rjhlxq415/peningkatan-kewirausahaan-kalangan-perempuan-di-era-digital-terus-dilakukan>) Accessed on October 10, 2022.
- Sarfiah, N, S., Atmaja, E, H., Verawati, M, D. (2019) UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa, *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2).
- Sari, P,A., Sari, H, O., Handiman, T, U., Faisal, M., Pulungan, R, D., Hidayatulloh, M,A., Lie, D., Tjahjana, D., Sudarmanto, E., Cecep, H., Simanjuntak, M., Gandasari, D., Tjiptadi, D, D. (2021) *Kepemimpinan Bisnis*, Yayasan Kita Menulis, Sumatera Utara.
- Setiawan, Dimas. (2015) Definisi Seminar, Available from: (<http://defiinisimu.blogspot.co.id/2012/08/definisi-seminar.html>), Accessed on June 20, 2022.
- Siregar Edison. (2022) *Riset dan Seminar Sumber Daya Manusia*, Widina Media Utama, Jawa Barat
- Yasa, P, N, I., Wiguna, H, N, G, I. (2020), *Kewirausahaan Theopreneurship*, Perpustakaan Nasional, Kota Depok.